

# **Faktor-Faktor Pendukung IDB (Islamic Development Bank) Memberikan Pinjaman untuk Pembangunan Indonesia 2016-2020**

## ***Factors Supporting IDB (Islamic Development Bank) Provide Loans for Indonesia Development 2016-2020***

Dian Naren Budi Prastiti – 20130510069

Program Studi S1 Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan Indonesia merupakan negara penerima bantuan IDB terbesar bila dibandingkan dengan anggota yang lain. Negara-negara anggota lain tersebut adalah Bangladesh, Chad, Mesir, Gambia, Pakistan, Kamerun, Gabon, Burkina, dan Nigeria. Selain itu, Suriname, Maroko, Iran, Gambia, dan Kirgistan. Bantuan IDB terbesar itu dilaksanakan bersamaan pada sidang tahunan ke-41 IDB di Jakarta. IDB memberikan pinjaman senilai US\$ 1,6 miliar atau setara Rp. 21,1 miliar kepada 14 negara anggotanya. Namun, separuh dari pinjaman tersebut yaitu sebanyak US\$ 824 juta atau setara Rp. 11,5 triliun diterima oleh Indonesia. Untuk menjawab pertanyaan tentang alasan Indonesia mendapatkan pinjaman terbesar dari IDB, maka penulis akan menggunakan teori konstruktivisme, konsep pembangunan dan konsep decision making process. Dalam penelitian ini, penulis menganalisa alasan Indonesia mendapatkan pinjaman bantuan dana asing terbesar dari IDB. Metode yang digunakan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penulis memahami dan menjelaskan data-data yang diperoleh dari studi pustaka menjadi sebuah kesimpulan.*

*Kata Kunci : Pembangunan , Pinjaman Luar Negeri, Islamic Development Bank (IDB)*

*This study aims to analyze the reasons Indonesia is the largest recipient country of IDB assistance when compared with other members. The other member countries are Bangladesh, Chad, Egypt, Gambia, Pakistan, Cameroon, Gabon, Burkina, and Nigeria. In addition, Suriname, Morocco, Iran, Gambia, and Kyrgyzstan. The IDB's biggest aid was carried out simultaneously at the 41st annual IDB meeting in Jakarta. IDB provides loans worth US \$ 1.6 billion or equivalent to Rp. 21.1 billion to 14 member countries. However, half of the loan is US \$ 824 million or equivalent to Rp. 11.5 trillion received by Indonesia. To answer the question of why Indonesia got the biggest loan from IDB, the writer will use constructivism theory, development concept and concept of decision making process. In this study, the authors analyzed the reasons for Indonesia obtaining the largest foreign aid loan from IDB. The method used is qualitative research. The author understands and explains the data obtained from the literature study into a conclusion.*

*Keywords : Development, Loans, Islamic Development Bank (IDB)*